

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti adalah fasilitas kerja, komunikasi dan kinerja karyawan bagian produksi dan bagian pemasangan pada CV. Surya Perkasa Jl. Raya Cisinga, Desa Cilampunghilir, Kecamatan Padakembang, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat 46466. Adapun ruang lingkup penelitian hanya untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Pengaruh Fasilitas Kerja dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Surya Perkasa Tasikmalaya.

3.1.1 Sejarah Singkat

CV. Surya Perkasa Block adalah perusahaan perorangan yang berdiri pada tahun 2009. Perusahaan ini bergerak dibidang produksi Paving Block. Dalam perjalanannya Surya Perkasa Block sangat mengedepankan mutu, pelayanan serta kualitas produk yang dihasilkan sehingga memberikan kepuasan terhadap konsumen, Perusahaan ini dirintis langsung oleh Mas Suryo selaku pemilik CV. Surya Perkasa Block dan awalnya berlokasi di Jl. Raya Rajapolah dengan karyawan hanya 3 orang saja. Pada tahun 2016 perusahaan ini berpindah lokasi ke Jl. Raya Cisinga, Kelurahan Cilampunghilir, Kecamatan Padakembang, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat 46466. Dengan karyawan berjumlah 75 orang.

3.1.2 Visi dan Misi CV. Surya Perkasa

Visi :

1. Menjadi Pabrik Paving Block dengan produk dan pelayanan terbaik.

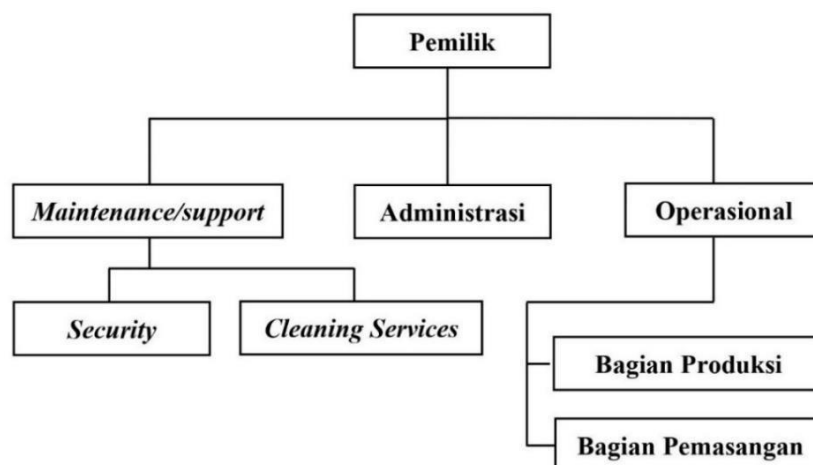
2. Mengembangkan Sumber Daya Manusia dan budaya perusahaan yang berkinerja tinggi untuk mendapatkan hasil produksi yang berkualitas terbaik.

Misi :

1. Menjaga kualitas produk dengan penggunaan material terbaik dan *quality control* sebagai prioritas.
2. Menyediakan produk yang berkualitas tinggi serta memberikan pelayanan yang memuaskan terhadap pelanggan.
3. Menjaga kerjasama yang baik dengan mengedepankan Profesionalisme, integritas dan kejujuran terhadap pelanggan.

3.1.3 Struktur Organisasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebuah perusahaan diatur oleh pucuk pimpinan, yang kemudian mendelegasikan tugasnya kepada bawahannya, yang dimana garis ataupun alur perintah tersebut diatur dalam struktur organisasi sebagai berikut :



Sumber : CV. Surya Perkasa (2021)

Gambar 3.1
Struktur organisasi CV. Surya Perkasa

3.1.4 Sebaran Tenaga Kerja

Jumlah keseluruhan tenaga kerja yang ada di CV Surya Perkasa sebanyak 75 orang.

Sumber : CV. Surya Perkasa (2021)

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Administrasi	1
2.	Supir	9
3.	Asisten supir	6
4.	Bagian produksi	32
5.	Bagian pemasangan	24
6	Satpam	2
7	<i>Cleaning services</i>	1
Total		75

Tabel 3.1

Sebaran Tenaga Kerja

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis mengenai pengaruh fasilitas kerja dan komunikasi terhadap kinerja karyawan CV. Surya Perkasa Tasikmalaya adalah metode penelitian survei. Menurut Sugiyono (2016:14) “Metode survei yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi yang di pelajari adalah data dari sampel yang di ambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis”.

3.2.1 Oprasionalisasi Variabel

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Definisi (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	Satuan (5)	Skala (6)
Fasilitas Kerja (X₁)	Pendorong dalam	1. Sesuai kebutuhan	- Fasilitas hanya digunakan sesuai		

membantu kerja karyawan agar lebih produktif dan dapat menambah semangat kerja karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan.			dalam pekerjaan atau jabatannya		O
	2.	Mampu mengoptimalkan hasil kerja	- Fasilitas kerja memadai	S	R
	3.	Mudah dalam penggunaan	- Meringankan beban kerja - Tidak banyak menguras tenaga	K O R	I N A
	4.	Mempercepat proses kerja	- Fasilitas mempercepat proses pengerjaan agar tepat waktu sesuai target		L
	5.	Penempatan ditata dengan benar	- Tempat yang sesuai - Luas ruangan yang cukup		
	6.	Keamanan kerja	- Suasana kerja yang aman		

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Satuan	Skala
Komunikasi (X₂)	Proses pemindahan suatu informasi, ide, pengertian dari seseorang kepada orang lain dengan harapan orang lain dapat menginterpretasikan sesuai dengan tujuan yang dimaksud.	1. Pemahaman	- Mengerti - Sesuai dengan apa yang disampaikan		O
		2. Kesenangan	- Suasana yang menyenangkan	S	R
		3. Pengaruh pada sikap	- Berubahnya sikap - Adanya <i>feedback</i>	K	I
		4. Hubungan yang makin baik	- Meningkatnya hubungan - Memperbaiki hubungan	O R	N A L

Kinerja Karyawan (Y)	Hasil dan perilaku kerja yang dihasilkan oleh seorang karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan.	1. Kualitas	- Kualitas produk sesuai dengan yang di tetapkan - Kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan	S K O R K O R O R K O R K O R K O R	O R D I N A L
		2. Kuantitas	- Jumlah produksi yang dihasilkan		
		3. Ketepatan waktu	- Kehadiran tepat waktu - Ketepatan waktu dalam menjalankan tugas		
		4. Efektifitas biaya	- Efektif dalam mengelola sumber daya organisasi		
		5. Kemandirian	- Tingkat seseorang karyawan dapat menjalankan tugasnya		
		6. Komitmen kerja	- Karyawan mempunyai komitmen dan tanggung jawab		

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang akan digunakan dalam penelitian ini maka dilakukan pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Field Research* atau penelitian lapangan, yakni diperoleh melalui:

1. Wawancara

Wawancara yaitu suatu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui interaksi verbal secara langsung antara pewawancara dengan responden atau pihak terkait guna memperoleh data dan penjelasan yang diperlukan mengenai pembahasan dan objek yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, selain dapat dilakukan secara langsung (*face to face*), wawancara juga dapat dilakukan melalui media lain seperti telepon dan lain sebagainya.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang sudah disusun oleh peneliti kemudian disebarkan kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dalam penelitian ini berhubungan dengan pengaruh fasilitas kerja dan komunikasi terhadap kinerja karyawan dengan cara memberikan beberapa pernyataan secara tertulis dan terstruktur kepada karyawan CV. Surya Perkasa Tasikmalaya.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan penelaahan terhadap dokumen-dokumen, naskah-naskah atau laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan mendukung terhadap penulisan ini. Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data dan fakta di lapangan berdasarkan dokumentasi yang telah disediakan oleh CV. Surya Perkasa Tasikmalaya berupa profil perusahaan,

struktur organisasi, sejarah singkat perusahaan dan jumlah karyawan di perusahaan tersebut.

3.2.3 Jenis Data

1. Data Primer

Data primer menurut Sugiyono (2016) adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang sedang diteliti. Salah satu cara untuk mendapatkan data tersebut yaitu dengan menyebarkan kuesioner yang akan diisi langsung oleh objek yang sedang diteliti yaitu karyawan CV. Surya Perkasa Tasikmalaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2016) adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yakni salah satunya data yang diperoleh dari jurnal-jurnal terdahulu, artikel atau dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan. Data sekunder ini digunakan dan berguna untuk menunjang dan membantu memperkuat data primer.

3.2.4 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2016: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan CV. Surya Perkasa Tasikmalaya. Terdapat 75 orang karyawan CV. Surya Perkasa dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi sebanyak 32 orang dan karyawan bagian pemasangan sebanyak 24 orang sehingga jumlah populasi yang akan diteliti adalah 56 orang.

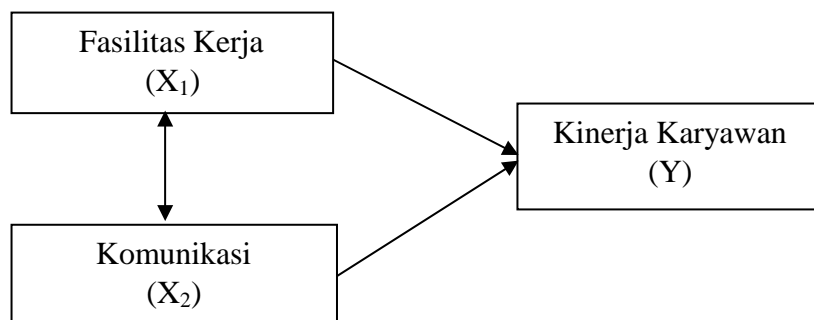
3.2.5 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Adapun metode penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2016) sampel jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan jumlah populasi sebanyak 56 orang akan dijadikan sebagai ukuran sampel yang akan diteliti seluruhnya menggunakan sensus (sampel jenuh).

3.2 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh fasilitas kerja dan komunikasi terhadap kinerja karyawan maka disajikan paradigma penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 3.2 Model Penelitian

Keterangan:

X₁ = Fasilitas Kerja

X₂ = Komunikasi

Y = Kinerja Karyawan

3.3 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh fasilitas kerja dan komunikasi terhadap kinerja karyawan.

3.4.1 Uji Instrumen

Setelah diperoleh data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarakan.

1. Uji Validitas

Menurut Somantri dan Muhidin (2014: 49) “Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Adapun formula yang digunakan adalah teknik koefisien korelasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2]. [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r = Nilai Korelasi
- X = Merupakan skor salah satu pernyataan
- Y = Merupakan total skor pernyataan
- N = Merupakan jumlah responden

R hitung dengan r tabel yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan (dk = n-2) dengan taraf signifikan 5% maka :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti pernyataan tersebut valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas akan menggunakan SPSS *for Window* Versi 26.0.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Somantri dan Muhidin (2014: 47) “Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach* menurut Saefuddin dalam (Somantri dan Muhidin, 2014: 48). Dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

- r = reliabilitas instrumen
- k = banyak butir pernyataan
- σ_b^2 = varians total
- $\Sigma \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

Sebelum dicari jumlah varians butir, terlebih dahulu dicari jumlah varians tiap butir kemudian jumlahkan.

Rumus varians yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

- n = Jumlah responden
- x = Nilai skor yang dipilih (total nilai dari butir-butir nomor pernyataan)

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut reliabel.

2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas akan menggunakan SPSS *for Windows* Versi 26.0.

3.4.2 Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan Skala *Likert* untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3

Formulasi Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Netral/Ragu-ragu	N	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.4

Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Netral/Ragu-ragu	N	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

Teknik pertimbangan data dengan menggunakan analisis deskriptif, di mana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut, seperti: frekuensi, mean, standar deviasai maupun rangkingnya. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden, dilakukan dengan menggunakan Skala Likert untuk jenis pernyataan tertutup bersekala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan *skoring* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

dimana:

X = jumlah persentase jawaban

F = jumlah jawaban/frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah keseluruhan dari sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.4.3 Metode Successive Interval

Dalam statistik, skala data dapat dibagi menjadi 4 yaitu normal, ordinal, interval dan rasio. Dalam penelitian ini data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat

digunakan metode *Succesive Interval*. Adapun langkah-langkah dari *succesive interval* menurut Sugiyono (2016: 25) adalah sebagai berikut:

- a. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada);
- b. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi;
- c. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga dihasilkan proporsi kumulatif;
- d. Proporsi Kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban.
- e. Hitung $SV = \frac{\text{Density of limit} - \text{Density of upper limit}}{\text{area under upper limit} - \text{area under lower limit}} f$.

SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu *transformated scale value* : $Y = SV + SV_{\min}$

3.4.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Tujuan digunakannya analisis jalur dalam proses penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap Y, serta untuk mengetahui pengaruh antar variabel X.

Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan

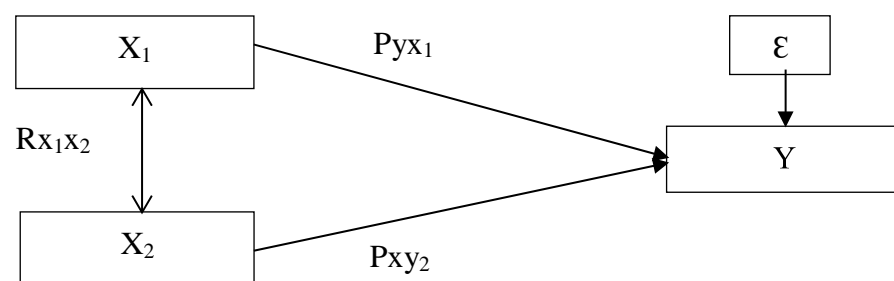
besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang bersifat langsung ataupun tidak langsung, maka dapat digunakan analisis jalur.

Menurut Suharsaputra (2018: 159) tahapan dari analisi jalur adalah sebagai berikut:

- a. Membuat diagram jalur dan dibaginya menjadi beberapa sub-struktur;
- b. Menentukan matriks korelasi;
- c. Menghitung matriks invers dari variabel independen;
- d. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen;
- e. Menghitung $R_y (x_1, \dots, x_k)$;
- f. Menghitung koefisien jalur variabel residu;
- g. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F;
- h. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t;

Adapun formula *Path Analysis* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Membuat diagram jalur



Gambar 3.3
Diagram Jalur

2. Menghitung koefisien jalur
3. Menghitung koefisien korelasi
4. Menghitung faktor residu

Tabel 3.5

Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X_1 dan X_2 Terhadap Y

No	Nama Variabel	Formula
(1)	(2)	(3)
1	Fasilitas Kerja (X_1)	
	a. Pengaruh langsung X_1 terhadap Y	$(pyx_1)^2$
	b. Pengaruh tidak langsung X_1 melalui X_2	$(pyx_1)(rx_1x_2)(pyx_2)$
	Pengaruh X_1 total terhadap Y	a+b....
	.(1)	
2	Komunikasi (X_2)	
	c. Pengaruh langsung X_2 terhadap Y	$(pyx_2)^2$
	d. Pengaruh tidak langsung X_2 melalui X_1	$(pyx_2)(rx_1x_2)(pyx_1)$
	Pengaruh X_2 total terhadap Y	c+d....
	.(2)	
	Total pengaruh X_1, X_2 terhadap Y	1+2...
	...(kd)	
	Pengaruh lain yang tidak diteliti	1-kd =
	knd	